

BAB V

PENUTUP

Sebagai uraian terahir dari skripsi ini, penulis memberikan kesimpulan dan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan dimasa yang akan datang.

A. Kesimpulan

1. Peran pembiayaan Mikro KUR Bank Syariah Indonesia KCP Indramayu Soeprpto untuk para pedagang dan nelayan, dengan pembiayaan tersebut dapat mengembangkan usaha, dapat Meningkatkan pendapatan dan dapat meningkatkan produktivitas usaha .
2. Implementasi Pembiayaan Mikro KUR pada Bank Syariah Indonesia KCP Indramayu Soeprpto berjalan dengan baik dan tidak ditemukan adanya kendala, dilaksanakan secara tepat sasaran yaitu untuk kelompok usaha yang layak dan produktif. Prosedur atau proses pembiayaan Mikro KUR pada Bank Syariah Indonesia KCP Indramayu Soeprpto dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu tahap pengajuan pembiayaan, Tahap BI checking, tahap survei, tahap analisis pembiayaan, tahap pemberian putusan pembiayaan, dan tahap pencairan atau akad pembiayaan, disertai pertimbangan kaidah syariah. Pembiayaan Mikro KUR merupakan suatu program yang diberikan pemerintah berupa pembiayaan modal kerja dan investasi kepada perseorangan atau kelompok.
3. Pembiayaan Mikro KUR dalam Prakteknya berjalan cukup efektif hal ini didasarkan pada penggunaan Aspek-Aspek Ketepatan Sasaran, Aspek Ketepatan Waktu, Aspek Ketepatan Jumlah, Aspek Ketepatan Bebankredit, Aspek Ketepatan Prosedur dan Aspek Meningkatkan pendapatan Jual Beli Ikan.

B. Saran

Adapun saran setelah dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam rangka optimalisasi Implementasi pembiayaan Mikro KUR pada Bank Syariah Indonesia KCP Indramayu Soeprapto, diharapkan pihak bank dan pemerintah daerah mengoptimalkan sosialisasi mengenai Mikro KUR BSI agar masyarakat luas mengenal dan memahami maksud dan tujuan pembiayaan Mikro KUR.
2. Bank Syariah Indonesia KCP Indramayu Soeprapto sebagai mitra umat, dengan pembiayaan Mikro KUR ini diharapkan pinjaman tersebut dapat terus diberikan bagi pelaku usaha mikro khususnya yang benar-benar membutuhkan modal usahanya. Karena bila dilihat pada kondisi tiap tahun sulit untuk mencari pekerjaan, ingin memiliki usahapun harus memiliki modal yang cukup.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat mengembangkan dan menguatkan penelitian yang dilakukan peneliti agar dapat dipergunakan dengan baik, dan dapat menjelaskan kembali terkait permasalahan Peran Pembiayaan Mikro KUR dalam Meningkatkan Kegiatan Usaha Tambak ikan di PPI Karangsong.

